

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan penalaran deduktif. Menurut Nikolaus Penelitian kuantitatif adalah proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data didasarkan banyaknya jumlah yang didapat secara objektif untuk menguji suatu hipotesis atau memecahkan suatu masalah.⁵⁷ Sarmanu mengemukakan penelitian kuantitatif bertujuan melakukan pembuktian atas teori yang berlaku selama ini apakah benar atau salah.⁵⁸ Suryani dan Hendryadi menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah penyajian dan analisis data berbentuk angka atau numerik yang dimulai dengan pendekatan deduktif untuk mendapatkan hipotesis yang kemudian dilakukan pengujian dilapangan.⁵⁹

Penelitian dengan penalaran deduktif adalah penelitian dimana proses pengambilan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data didasari alasan-alasan yang benar dan valid.⁶⁰ Penalaran deduktif digunakan dalam menguji

⁵⁷ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: 2019), 3.

⁵⁸ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistika*, (Surabaya: 2017), 2.

⁵⁹ Suryani, & Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), 109.

⁶⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2016), 16.

data dengan menganalisis bukti empiris untuk mendapatkan kebenaran suatu teori.⁶¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMK TAQ Sadamiyyah yang beralamat di Jalan Makamdowo Km. 03 Guyangan RT 01 RW 04 Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 8 – 14 Februari 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sasaran penelitian dengan karakteristik tertentu yang dijelaskan secara spesifik.⁶² Populasi diartikan pula sebagai penarikan kesimpulan dari wilayah generalisasi atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti.⁶³

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa jurusan Perbankan Syariah SMK TAQ Sadamiyyah. Adapun jumlahnya sebagai berikut:

⁶¹ Aminah dan Roikan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik*, (Jakarta Timur: Prenadamedia Grup, 2019), 44.

⁶² Firdaus, & Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 99.

⁶³ Nusrotus Sa'idah, *Buku Ajar Statistik Penelitian: Teori, Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2020), 106.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Perbankan Syariah

Kelas	Jumlah Siswa
10	40
11	25
12	21
Jumlah	86

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti atau disebut sebagai “contoh” yang memberikan gambaran yang benar mengenai populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan.⁶⁴ *Sampling* adalah penarikan sampel, populasi yang direncanakan ditarik sampelnya adalah *target population*, dan *sampling population* merupakan populasi yang diteliti saat penelitian.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan rumus slovin. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

e = *Error* sampel 5%

⁶⁴ Ismail Nurdin, & Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 95.

Sehingga jumlah sampel yang diperoleh dengan tingkat kekeliruan 5% adalah: ⁶⁵

$$\begin{aligned} n &= \frac{86}{1 + (86 \times 0,05^2)} \\ &= \frac{86}{1 + (86 \times 0,0025)} \\ &= \frac{86}{1,215} \end{aligned}$$

$n = 70,78$ dibulatkan menjadi 72

Penelitian ini menggunakan *Non probability sampling* dengan teknik sampel tujuan tertentu (*purposive sampling*), yakni pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan dan kriteria tertentu.⁶⁶ Dari 72 responden dibagi menjadi 3 kelas dengan jumlah sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Sampel	Kriteria
10	26	9 peringkat atas, 8 peringkat tengah, 9 peringkat bawah pada semester gasal
11	25	Semua siswa
12	21	Semua siswa
Jumlah	72	

⁶⁵ Riyanto, & Aglis, *Metode Riset Penelitian*, 12.

⁶⁶ Didin Fatihudin, *Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 76.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu dua variabel yang mempengaruhi (*independent*) dan satu variabel yang dipengaruhi (*dependent*).

1. Variabel yang mempengaruhi adalah Pengetahuan (X_1) dan Promosi (X_2).
2. Variabel yang dipengaruhi adalah Minat Menjadi Pengguna Lembaga Keuangan Syariah (Y).

Tabel 3.3 Definisi Variabel dan Indikatornya

Variabel	Indikator
Pengetahuan (X_1) : penjelasan mengenai adanya informasi, pemahaman, keahlian (<i>skill</i>) yang didapatkan melalui pendidikan atau pengalaman (Suprpto & Zaky Wahyudin Azizi, 2020: 20).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis produk 2. Manfaat produk 3. Nilai kepuasan dalam penggunaan 4. Konsep dasar lembaga keuangan syariah
Promosi (X_2) : Promosi bertujuan untuk menginformasikan produk yang ditawarkan dan berusaha menarik calon konsumen sesuai keinginan dan kebutuhan (Yuli Astari, 2020: 25).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jangkauan Promosi 2. Kuantitas Media Promosi 3. Kualitas Penyampaian Pesan
Minat menjadi Pengguna Lembaga Keuangan Syariah (Y) : Zhanta Al Bayan (2015: 118-119) menjelaskan bahwa minat adalah rasa ketertarikan terhadap sesuatu bukan karena paksaan namun adanya rasa ingin tahu untuk mencapai suatu tujuan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan dari dalam Individu 2. Motif Emosional 3. Motif Sosial

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini, menggunakan data primer dan sekunder untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data atau objek penelitian.⁶⁷ Data penelitian ini diperoleh langsung dari siswa Perbankan Syariah sebagai responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua yang mengetahui kebutuhan data peneliti. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari literatur kepustakaan dan internet untuk dijadikan pelengkap data primer.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif jawaban yang disediakan sesuai aspirasi, persepsi, sikap, keadaan atau pendapat pribadi responden, kemudian dikembalikan kepada peneliti.⁶⁸ Kuesioner dalam penelitian ini dibagikan melalui *google form* kepada responden dengan bentuk skala pengukuran skala *likert*, yaitu model skala untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat, atau fenomena lainnya.⁶⁹

⁶⁷ Sandu Siyoto, & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁶⁸ Eko Nugroho, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*, (Malang: UB Pres, 2018), 19.

⁶⁹ Slamet Riyanto, & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 24.

Tabel 3.4 Penetapan Skor Alternatif Jawaban Kuesioner

Kategori Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan mencari data yang berkaitan dengan variabel atau hal-hal dari majalah, koran, catatan, notulen, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan sebagainya. Dalam metode ini yang diamati merupakan benda mati bukan benda hidup.⁷⁰ Metode ini digunakan untuk mengambil data internal lembaga seperti profil, visi misi, data guru beserta jabatannya.

G. Uji Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji instrumen data untuk mengetahui validitas atau daya ketepatan mengukur.⁷¹ Dalam pengolahan data dan uji validitas penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 26*. Pengujian signifikansi dengan kriteria

⁷⁰ Siyoto, & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 77-78.

⁷¹ Riyanto, & Aglis, *Metode Riset Penelitian*, 63.

menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung = r tabel maka item dinyatakan valid, tetapi jika r hitung < r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah analisis untuk mengetahui keajegan atau konsisten alat ukur yang digunakan dalam penelitian apabila pengukuran diulang kembali. Konsistensi yang dimaksud yaitu hasil pengukuran dengan alat ukur dan untuk orang yang berbeda tetapi kondisi sama atau pada kondisi dan waktu yang sama.⁷² Reliabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi atau keajegan hasil pengukuran apabila pengukuran dilakukan berulang dengan gejala dan alat pengukur yang sama. Penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 26* dengan metode *Cronbrach's Alpha*. Sehingga suatu pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbrach's Alpha* > 0,60.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Analisis Deskriptif

Analisis diskriptif merupakan pengolahan data untuk memberi gambaran mengenai objek yang diteliti melalui sampel atau populasi. Analisis deskriptif menyajikan data berupa jumlah data, minimum,

⁷² Riyanto, & Aglis, *Metode Riset Penelitian*, 75.

maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari data responden yang diperoleh di lapangan.⁷³

2. Uji Asumsi Klasik

- a) Uji Normalitas, adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai *residualnya* normal atau tidak. Uji ini tidak dilakukan pada masing-masing variabelnya namun pada nilai *residualnya*.⁷⁴
- b) Uji Multikolinieritas, adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam regresi linier berganda.
- c) Uji Heteroskedastisitas, merupakan uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan lain. Dalam regresi yang sesuai dimana varians dari *residual* ke pengamatan mengalami kesamaan.⁷⁵

3. Analisis Korelasi Berganda

Korelasi digunakan dalam penelitian untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya, seberapa kekuatan dan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan korelasi berganda, yakni untuk mengetahui koefisien

⁷³Hyronimus Ghodang, & Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*, (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2020) , 32.

⁷⁴Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 114.

⁷⁵Ansolino dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2016), 94.

korelasi dari dua variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

⁷⁶ Dengan ketentuan:

- a) Jika nilai sig. F Change < 0,05, maka berkorelasi.
- b) Jika nilai sig. F Change > 0,05, maka tidak berkorelasi.

Pedoman derajat hubungan:

- a) Nilai Pearson Correlation (R) 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi.
- b) Nilai Pearson Correlation (R) 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah.
- c) Nilai Pearson Correlation (R) 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang.
- d) Nilai Pearson Correlation (R) 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat.
- e) Nilai Pearson Correlation (R) 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. ⁷⁷

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan (X1) dan promosi (X2), sedangkan variabel terikatnya yaitu minat menjadi pengguna lembaga keuangan syariah (Y). Dalam penelitian ini menggunakan model umum dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

⁷⁶, ⁷⁹.

⁷⁷ Robert Kurniawan, & Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), 91.

Keterangan :

Y = Variabel terikat (*dependent*)

a = Konstanta

X_1 = Variabel bebas pertama

X_2 = Variabel bebas kedua

b = Koefisien dari variabel bebas

5. Uji Parsial (Uji T)

Uji t disebut dengan uji parsial digunakan dalam penelitian untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) secara individu atau sendiri-sendiri, dengan ketentuan:

- a) Bila $t_o \leq t_t$ atau $\text{sig} \geq 0,05$ (5%) maka H_o diterima berarti tidak ada perbedaan yang signifikan.
- b) Bila $t_o \geq t_t$ atau $\text{sig} \leq 0,05$ (5%) maka H_o ditolak berarti ada perbedaan yang signifikan.⁷⁸

6. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh seluruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara simultan. Uji F dapat dilakukan dengan dua cara:

- a) Berdasarkan nilai perbandingan f hitung dan f tabel
 - Jika nilai $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$, maka hipotesis diterima atau berpengaruh.

⁷⁸ Sa'idah, *Buku Ajar Statistik*, 203.

- Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.

b) Berdasarkan nilai signifikansi

- Jika nilai sig < 0.05 , maka hipotesis diterima atau berpengaruh.
- Jika nilai sig > 0.05 , maka hipotesis ditolak atau tidak berpengaruh.⁷⁹

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi koefisien determinasi variabel bebas maka semakin tinggi kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai dengan satu. Apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka satu maka kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat semakin kuat.⁸⁰

I. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil SMK TAQ Sadamiyyah

SMK TAQ Sadamiyyah merupakan sekolah menengah Kejuruan swasta yang beralamat di Jalan Makamdowo Km 03 RT 01 RW 04 Guyangan Bangsri Jepara. Memiliki tiga program keahlian yaitu Teknik Audio Video, Tata Busana, dan Perbankan Syariah. Telpon / fax: (0291)

⁷⁹ Hironymus Ghodang, & Hantono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*, (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2020), 81.

⁸⁰ Sri Wahyuni, *Kinerja Maqashid Syariah dan Faktor-Faktor Determinan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020),43.

772 072. Berdiri sejak tahun 2004 dengan jumlah lulusan sampai tahun 2020 sebanyak 781 siswa.

2. Visi dan Misi

a) Visi

”Terwujudnya tamatan yang cerdas, produktif, kompetitif, dan unggul dalam prestasi serta berakhlak Islam”

b) Misi

- 1) Menghasilkan tamatan yang cerdas, produktif, kompetitif, dan berbudi luhur.
- 2) Mencetak tenaga teknis di bidang teknik industri yang siap kerja, dan mampu menyebarkan ajaran Islam Aswaja melalui kajian kitab-kitab kuning.
- 3) Menjadikan SMK TAQ Sadamiyyah Guyangan Bangsri Jepara sebagai lambang diklat kejuruan yang mampu menciptakan SDM yang mempunyai keterampilan, ketelitian, kedisiplinan, dan kejuruan sehingga menjadi aset pembangunan di daerah dan nasional.
- 4) Menjalankan kemitraan dengan DU/DI instansi terkait melalui peran aktif, BP3/komite sekolah, dewan pendidikan dalam rangka

optimalisasi pemberdayaan sumber daya internal eksternal selaras dengan kebijakan otonomi daerah.

5) Menciptakan tamatan yang profesional sesuai dengan keahliannya melalui implementasi kurikulum SMK tahun 1999 dengan pendidikan sistem ganda dengan kebijakan potensi masyarakat serta kebijakan daerah.

6) Meningkatkan citra sekolah menengah kejuruan.

3. Tenaga Pengajar

Tabel 3.5 Tenaga Pengajar Guru SMK TAQ Sadamiyyah

No	Nama	Jabatan
1	Amin Mudlofar, S.Pd.	Kepala Sekolah
2	Siti Barokah, S.Pd.	Waka Kurikulum
3	Muhammad Syafiq, S.Pd.I	Waka Kesiswaan
4	Muhammad Rifa'i, S.Pd.I., S.T.	Kepala Program Teknik Audio Video
5	Ida Royanti, S.Pd.	Kepala Program Tata Busana
6	Eko Khaeroni, S.E.	Kepala Program Perbankan Syariah
7	Suhadi, S.Pd.I	Wali Kelas 10 TAV
8	Nikmatul Muharoroh	Wali Kelas 10 TB
9	Arif Fauzus Said, S.E.Sy.	Wali Kelas 10 PS
10	Endang Waluyanti, S.Pd.I.	Wali Kelas 11 TAV
11	Siti Mahmudah, S.Pd.	Wali Kelas 11 TB

12	Ana Mustaanah	Wali Kelas 11 PS
13	Muhammad Imam Arwani, S.H.I.	Wali Kelas 12 TAV
14	Indar Muntiasih, S.Pd.I.	Wali Kelas 12 TB
15	Heru Dwi Murtopo, S.T.	Wali Kelas 12 PS
16	Muhammad Yulianto	Guru
17	Dhian Cahyaning Rahayu, S.Pd.	Guru
18	Utoyo	Guru
19	Isnanu Rida, S.Pd.	Guru
20	Ida Nur Hidayah, S.Pd.I.	Guru
21	Iswahyuni, S.Pd.	Guru
22	Ahmad Rifa'i	Guru
23	Wahyu Aris Munandar, S.Pd.	Guru
24	Muhammad Rozikin, S.H.I., M.M.	Guru
25	Soleh	Kepala Tata Usaha
26	Muhammad Sahal Habibi	Operator
27	Nikmatun Aliyah	Guru, Staff Tata Usaha
28	Shokibul Anwar	Staff Tata Usaha
29	Alfina Fauziyah	Staff Koperasi

J. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini mengenai jenis kelamin siswa Perbankan Syariah SMK TAQ Sadamiyyah yang terpilih menjadi

responden adalah laki-laki dan perempuan. Adapun proporsinya sebagai berikut:

Tabel 3.6 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	29	40,3%
Perempuan	43	59,7%
Jumlah	72	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari Tabel 3.6 di atas diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 40,3% dan responden dengan jenis kelamin perempuan cenderung lebih banyak dengan persentase 59,7%.

2. Usia Responden

Karakteristik responden berdasarkan usia sesuai data siswa Perbankan Syariah yang menjadi responden sebagai berikut:

Tabel 3.7 Usia Responden

Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
15 Tahun	16	22,2%
16 Tahun	17	23,6%
17 Tahun	21	29,2%
18 Tahun	16	22,2%
19 Tahun	2	2,8%
Jumlah	72	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel 3.7 menunjukkan bahwa 16 atau 22,2% responden berusia 15 tahun, 17 atau 23,6% responden berusia 16 tahun, 21 atau 29,2% responden berusia 17 tahun, 16 atau 22,2% responden berusia 18 tahun, dan 2 atau 2,8% responden berusia 19 tahun.

3. Kelas Responden

Karakteristik responden berdasarkan kelas dalam sekolah menengah kejuruan program keahlian Perbankan Syariah SMK TAQ Sadamiyyah.

Adapun data responden sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kelas Responden

Kelas	Jumlah Responden	Persentase (%)
10	26	36,1%
11	25	34,7%
12	21	29,2%
Jumlah	72	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden dengan kelas 10 sebanyak 26 siswa atau 36,1%, kelas 11 sebanyak 25 siswa atau 34,7%, dan kelas 12 sebanyak 21 siswa atau 29,2%.